



PENGUATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR PADA PEMBUATAN BAHAN AJAR TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI BERBASIS APLIKASI *PREZI*

Elly Sukmanasa¹, Dadang Kurnia², Tatang Muhajang³, Lina Novita⁴, Shifa Maulina⁵

Universitas Pakuan^{1,2,3,4,5}

email : ellysukmanasa@unpak.ac.id, dadangkurnia@unpak.ac.id,
tatangmuhajang@unpak.ac.id, linovtaz@gmail.com, shifamaul@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Abad 21 memerlukan guru yang memiliki kemampuan dalam mensinergikan teknologi dengan pembelajaran. Dengan kata lain guru pada pembelajaran Abad 21 harus mampu membuat perangkat pembelajaran berbasis TPACK. Hal tersebut didasarkan pada kemampuan *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Inovatif, Collaborative, and Communicative* (4C). Proses pembelajaran dalam pembelajaran Abad 21 memerlukan kemampuan guru dalam bidang teknologi, terutama dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang mudah dan menarik. PKM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran, yaitu bahan ajar berbasis *Prezi* pada pembelajaran kurikulum 2013 tema 2 tentang Selalu Berhemat Energi untuk Peserta Didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Julang Tanah Sareal Kota Bogor. Keterbatasan kompetensi penguasaan teknologi menjadi salah satu permasalahan mendasar di sekolah dasar Tana Sareal. Pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis teknologi dalam hal ini aplikasi *Prezi* pada guru-guru di lingkungan sekolah tersebut merupakan alternatif solusi yang ditawarkan. Hasil pelatihan dan pendampingan ditemukan antusiasme guru dan respon guru sangat baik, hal ini terlihat dari bahan ajar yang dibuat serta angket yang diberikan kepada guru yang mengikuti pelatihan dan Pendampingan.

Kata Kunci: TPACK; Tematik; Bahan_Ajar_*Prezi*

ABSTRACT

21st Century Learning requires teachers who have the ability to synergize technology with learning. In other words, teachers in 21st Century learning must be able to create TPACK-based learning tools. This is based on the ability of Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovative, Collaborative, and Communicative (4C). The learning process in 21st Century learning requires the ability of teachers in the field of technology, especially in making learning tools that are easy and interesting. This PKM was implemented with the aim of assisting the development of learning tools, namely Prezi-based teaching materials in the 2013 curriculum learning theme 2 about Always Saving Energy for Grade IV Students of Julang Tanah Sareal State Elementary School, Bogor City. Limited competency in mastering technology is one of the fundamental problems in the Tana Sareal elementary school. Training and assistance in making technology-based teaching materials, in this case the Prezi application for teachers in the school environment, is an alternative solution offered. The results of the training and mentoring found that the teacher's enthusiasm and the teacher's response were very good, this can be seen from the teaching materials made and the questionnaires given to teachers who took part in the training and mentoring.

Keywords: TPACK; Thematic; Material_Ajar_*Prezi*



A. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah merevolusi cara berinteraksi dengan produk dan layanan, namun belum memiliki efek pada pembelajaran. Meskipun sekolah dan universitas berinvestasi besar-besaran dalam teknologi komputer selama beberapa dekade terakhir (Novita, 2020; Sukmanasa, 2017; Muslimin, 2017), efek pada pembelajaran sangat kecil. Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik. Pembelajaran sebagai suatu proses memiliki unsur-unsur yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Hubungan unsur satu dengan lainnya akan menjadikan pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh. Diantara unsur-unsur tersebut yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran merupakan tujuan, proses pembelajaran terdiri dari materi ajar, metode, sumber belajar dan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta pelaku pembelajaran, yaitu guru dan peserta didik. Namun terkadang proses pembelajaran sering mengalami masalah atau hambatan seperti kurikulum yang berganti atau berubah. Perubahan atau pergantian kurikulum ini dibuat dengan sengaja dengan tujuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.

Pembelajaran abad 21 memiliki pengaruh dalam hal penggunaan teknologi, artinya pembelajaran harus mampu bersinergi dengan teknologi. Pengenalan TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*) pada pembelajaran abad 21, memiliki dampak bagi guru dalam membuat perangkat dengan bermuatan teknologi (Sukmanasa, 2019; Novita, 2019). Seorang guru harus terampil dalam mengelola kelas dengan perancangan perangkat pembelajaran yang bermuatan pendekatan TPACK. Pembelajaran

dikemas dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreatif, mampu bekerjasama dan berkomunikasi (Ponza, dkk., 2018). Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan muatan TPACK, HOTS, dan menrapka model pembelajaran inovatif, seperti PBL, PJBL, dan *Discovery Learning* (Aqila, 2012). Perangkat pembelajaran yang dirancang dan dibuat guru, bertujuan mengurangi dan bahkan menghilangkan kebosanan peserta didik pada saat belajar. Kebosanan dan keengganan peserta didik dalam belajar, atau minat peserta didik akan berdampak pada hasil belajar. Kondisi ini menjadi permasalahan yang terus berkelanjutan, karena guru kurang melakukan inovasi dalam perancangan perangkat pembelajaran.

Minimnya kemampuan dan penguasaan guru pada pembuatan perangkat pembelajaran dan pembuatan bahan ajar berbasis IT, perlu disikapi dengan bijak dengan melakukan inovasi dengan membuat bahan ajar yang menarik minat peserta didik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan (Sudjana, 2011). Ketidak mampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Akibatnya minat dan hasil belajar peserta didik akan di bawah kriteria ketuntasan minimum atau KKM. Apabila kondisi tersebut terus berlanjut, berdampak pada menurunnya keinginan peserta didik untuk belajar, sehingga akhirnya kualitas pembelajaran pun akan menurun, sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sesuai dengan harapan.

Analisis situasi dilakukan dengan melaksanakan kunjungan ke lokasi tempat pengabdian kepada masyarakat, tim mengobservasi dan penyebaran kuisioner ke SDN yang berada di lingkungan SDN Julang Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, dapat diidentifikasi permasalahan mitra antara lain:



1. Keterbatasan para guru yang belum memiliki kompetensi tentang penguasaan dan pemahaman dalam perancangan perangkat pembelajaran yang berbasis platform revolusi industri 4.0
2. Keterbatasan sekolah dalam mendatangkan para ahli atau pakar yang menguasai keilmuan bidang pengembangan perangkat bahan ajar berbasis IT
3. Keterbatasan guru yang belum mengembangkan pembuatan bahan ajar Tema Selalu Berhemat Energi Berbasis Aplikasi *Prezi*.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka disepakati oleh tim pengusul dan mitra bahwa masalah utama yang menjadi prioritas yang perlu dilakukan berdasarkan pengkajian permasalahan, sampai saat ini yang belum teratasi berdasarkan pengkajian permasalahan. Ternyata dari berbagai masalah yang terungkap belum adanya pendampingan dan pelatihan dalam penguatan kompetensi pada guru dalam pembuatan bahan ajar tema selalu berhemat energi berbasis aplikasi *Prezi* pada pembelajaran Kurikulum 2013 di lingkungan SDN Julang Tanah Sareal Kota Bogor.

Prezi merupakan salah satu aplikasi yang dapat dijadikan alternatif untuk menyusun bahan ajar yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. "*Prezi*" merupakan layanan online untuk presentasi berbasis online dengan berbagai ide di atas kanvas virtual (McLuhan, 2016). Untuk membuat sebuah paparan, *Prezi* memiliki fitur teks, gambar, video dan media dan media presentasi lainnya yang ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan.

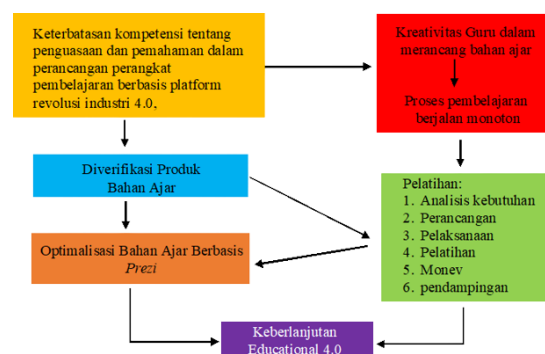
Hampir semua fitur dapat diakses dalam satu layar membuat "*Prezi*" mudah digunakan dalam proses pembuatan sebuah paparan. Paparan yang terstruktur sebagai contoh paparan yang linier atau

paparan berbentuk peta pikiran (mind-map) membuat membuat layanan ini sangat cocok digunakan untuk menyusun bahan ajar khususnya untuk peserta didik yang nyaman dengan suasana santai dan non formal dalam pembelajaran di kelas. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif. Tujuan Kegiatan adalah memberi pendampingan pembuatan bahan ajar tema selalu berhemat energi berbasis *Prezi* pada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Julang Tanah Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

B. METODE PELAKSANAAN

Metoda pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat dalam penyediaan, pelatihan atau workshop pembuatan bahan ajar Tema Berhemat Energi melalui aplikasi *Prezi* bagi guru-guru di SDN Julang Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor terlihat pada Gambaran Iptek (Gambar 1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode melalui dua cara, yaitu metode ceramah dan metode latihan praktek (*drill practice*) pembuatan bahan ajar berbasis *Prezi*.

Gambaran pembuatan bahan ajar dapat dilihat ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Gambaran IPTEK Pendampingan



Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Prezi*

Pembuatan Bahan Ajar Berbasis *Prezi*

Adapun tahapan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM): 1. tahap persiapan, 2. Tahap pelaksanaan, 3. Tahap evaluasi, 4. Penulisan laporan, 5. Tahap monev. Dengan rincian pembahasan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi: kegiatan observasi dilakukan pada bulan Agustus 2022 oleh Tim Pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui data awal tentang permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu guru-guru di lingkungan SDN Julang Tanah Sareal Kota Bogor dalam pembuatan bahan ajar berbasis aplikasi *Prezi* dengan cara wawancara dengan pihak terkait terutama Kepala Sekolah SDN Julang Tanah Sareal Kota Bogor dan kesepakatan kedua mitra melalui penandatanganan surat pernyataan dukungan pelaksanaan kegiatan.
- b. Koordinasi: melakukan koordinasi ulang dengan Kepala Sekolah SDN Julang Kota Bogor untuk memilih aspek permasalahan yang prioritas guna mendapat pemecahannya dengan memilih urgensi dan kelayakan sehingga diperolehnya keputusan bersama melalui jenis kegiatan pelatihan atau *workshop* dan pendampingan dengan mempertimbangkan kesibukan para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Penentuan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah tema Selalu Berhemat Energi dan memilih aplikasi yang mudah dipahami oleh para guru pada kegiatan *workshop*: Bekerjasama dengan Kepala Sekolah SDN Julang Kota Bogor untuk menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan atau *workshop* meliputi

penentuan kepanitiaian, jadwal *workshop*, aplikasi link yang digunakan, pelaksanaan *workshop*, materi *workshop*.

- d. Penyusunan bahan *workshop* dan instrumen: menyusun bahan *workshop* yang meliputi pembuatan bahan ajar berbasis *Prezi* yang pada akhirnya menghasilkan produk yang dapat diimplementasikan pada saat proses pembelajaran.
- e. Penentuan narasumber untuk pelatihan atau *workshop* dan pendampingan: Kriteria narasumber dan pendamping yang ditetapkan oleh tim dengan memiliki latar belakang keahlian sesuai dengan kebutuhan dalam penerapan Ipteks. Narasumber dalam kegiatan ini langsung dilaksanakan oleh tim PKM karena tim pengusul semuanya memiliki kemampuan yang mumpuni dalam memberikan materi pembuatan bahan ajar berbasis *Prezi*.
- f. Penyiapan peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan atau *workshop*, yakni guru di lingkungan SDN Julang Kota Bogor.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kegiatan dilakukan melalui pelatihan atau *workshop* kepada guru di SDN Julang Kota Bogor dengan rancangan kegiatan *workshop* yang sudah ditentukan dengan program kemitraan masyarakat.

a. Metode pelaksanaan:

Metode Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah pelatihan dalam bentuk *workshop* dan pendampingan. 1). Pelaksanaan pengabdian PKM dengan pendekatan *workshop* dan pendampingan dilakukan tanggal 29 Agustus dan tanggal 6 September 2022.

- 1) Hari Senin tanggal 29 Agustus 2022 dari pukul 08.00 sd 15.00 dilakukan secara luring bertempat di Aula SDN Julang I. Julang 1, RT.02/RW.06, Tanah Sareal, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor.
- 2) Selasa tanggal 6 September 2022



dilaksanakan secara Luring di ruang kelas SDN Julang 13.00 sd 15.00 penyelesaian produk bahan ajar tema berhemet energi berbasis Prezi.

Metode penerapan ipteks dilakukan melalui kombinasi tutorial dan praktik langsung. Tahap awal pelatihan mengulas pentingnya bahan ajar, karena akan memotivasi peserta didik dalam belajar. Menjelaskan pengertian aplikasi *Prezi*. Tahap kedua pelatihan adalah melatih mitra dalam membuat bahan ajar berbasis aplikasi *Prezi*, masuk ke akun *Prezi*, memilih *template*, membuat slide materi, menyimpan materi yang dibuat, mempublikasikannya lebih baik (Purnomo, 2011). Tahap akhir pelatihan adalah evaluasi. Kegiatan ini ditujukan sebagai indikator keberhasilan pelatihan.

Produk pelatihan dan Pendampingan

Setelah pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 1 (satu) hari tim PKM mencapai kesepakatan dengan mitra bahwa produk yang harus dibuat dan dikumpulkan dua minggu setelah kegiatan pelatihan PKM dilaksanakan yaitu paling lambat diterima oleh Tim PKM tanggal 06 September 2022 melalui google form yang sudah disediakan

<https://tinyurl.com/PodukPrezi>. Dari produk yang terkumpul ternyata para guru sangat antusias menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik.

Penulisan Laporan

Setelah mendapatkan data hasil *workshop* dan pendampingan, tim pengabdian membuat laporan dimulai dari laporan kemajuan dan selanjutnya laporan akhir sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah disediakan oleh LPPM Universitas Pakuan.

Tahap Monev

Tahap monev ini dilakukan dengan pertanggungjawaban secara cara internal dan eksternal untuk melihat kemampuan hasil kinerja PKM yang sudah dilakukan oleh TIM PKM dengan berfokus kepada luaran yang dihasilkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran lebih cepat, terdapat berbagai jenis penggunaan media pembelajaran yaitu media berbasis realistik, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audia visual, serta media berbasis komputer yang memiliki berbagai fungsi dan kegunaan. Dalam hal ini penulis menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi yang mengarah pada media berbasis komputer.

Software Prezi merupakan salah satu program aplikasi yang dipilih oleh Tim PKM PGSD FKIP Universitas Pakuan karena dianggap tepat yang digunakan untuk membuat media pembelajaran kreatif. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Zurrahma (2016:2) Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide diatas kanvas virtual.

Program ini memiliki banyak fungsi seperti pembuatan animasi pembuatan objek, membuat presentasi, animasi iklan, games, pendukung aplikasi halaman webb, hingga dapat dibuat pembuatan film animasi. Jadi pembuatan bahan ajar berbasis Prezi ini sangat cocok dengan pembuatan bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi pada guru di lingkungan SDN Julang Tanah Sarel Kota Bogor.

Pemanfaatan aplikasi Prezi dalam pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi Tema Selalu



Berhemat Energi yang disampaikan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Prezi dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa. Ada beberapa aplikasi yang bisa guru gunakan sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat presentasi. Salah satu aplikasi baru yang memiliki tampilan fresh, unik, menarik, dan memiliki kecanggihan dalam memperbesar serta memperkecil tampilan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Prezi.

Menurut Wisn. (2011: 138) Prezi menjadi lebih unggul dari pada media presentasi lain seperti *power point*, karena program ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna Prezi bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui *slide* yang disediakan. Media Prezi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat presentasi yang lebih kreatif dan inovatif dalam bentuk linier berupa presentasi terstruktur maupun non-linier misalnya presentasi berbentuk peta-pikiran atau peta konsep (*mind-map*). Rusyfan (2016:9) mengemukakan kelebihan dan kelemahan dari Prezi itu sendiri diantaranya sebagai berikut: Kelebihannya yaitu: (1) Tampilan tema yang lebih bervariasi dibanding dengan *power point*; (2) Menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi ZUI nya; (3) Lebih simple dalam hal pembuatan animasi; (4) Pilihan keren, yang dapat diunduh secara online. Sedangkan kelemahannya yaitu: (1) Karena hanya menggunakan teknologi ZUI (tampilan yang nge-Zoom), software ini terlihat monoton; (2) Proses instalasinya membutuhkan koneksi internet (Mardian, dkk, 2015; Anggraini, 2012)

Berdasarkan pemaparan dari

kegiatan praktik pembuatan media berbasis Prezi dan pemaparan kajian teoritik tentang media aplikasi berbasis Prezi, beserta kelebihan dan kekurangan media Prezi, penggunaan Prezi dalam media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk membuat pembelajaran menarik.

Dengan adanya Prezi ini guru dapat mempergunakan sebagai alat peraga dalam menyampaikan materi. Alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu penjelasan guru dalam pembahasan materi agar penjelasan lebih mudah dipahami oleh siswa. situs web prezi bersifat intuitif dan memiliki beberapa tutorial dan pilihan untuk membantu pengguna untuk memulai menggunakan teknologi ini. Namun, pengguna yang tidak terampil mengoperasikan berbagai jenis file dan menavigasi situs web mungkin merasa Prezi membingungkan pada awalnya. Selain itu, beberapa pengguna mungkin mengalami masalah saat memuat Prezi jika sistem mereka (perangkat keras dan perangkat lunak) tidak mutakhir.

Prezi adalah layanan berbasis langganan, dan beberapa fitur mungkin tidak terjangkau untuk semua orang atau organisasi. Menurut pendapat dari Hartini (2017)) salah satu kelebihan prezi adalah dapat menampung berbagai jenis gaya belajar, karena Prezi didesain agar dapat menampilkan media visual, audio, maupun animasi seperti animasi hand writing, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih nyata serta pengaturan timeline yang sangat mudah. Prezi juga merupakan aplikasi presentasi digital yang cukup unik karena memiliki bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya (Restika, dkk., 2018). Pilihan akun gratis yang ditawarkan prezi masih mengharuskan pengguna memiliki akses ke komputer yang diperbarui dengan koneksi Internet, yang mungkin tidak selalu tersedia untuk beberapa pengguna.

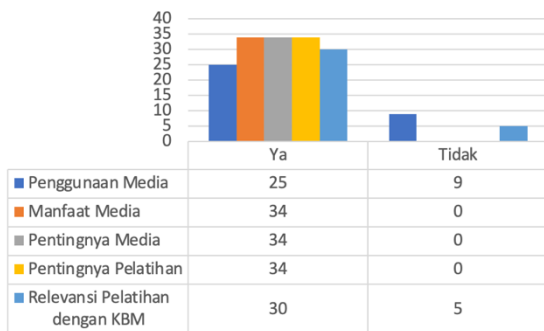
Kegiatan pelatihan atau *workshop*



pembuatan bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi para para guru di lingkungan SDN Julang Kota Bogor mendatangkan inspirasi untuk mengembangkan lagi bahan ajar lainnya dengan aplikasi yang berbeda karena para guru sudah mencoba membuat bahan ajar emlalui aplikasi berbasis Prezi ternyata mendatangkan manfaat dan kegunaan yang sangat bsar baik bapi siswa mauoun bagi para gurunya.

Keikutsertaan para guru di lingkungan SDN Julang Kota Bogor dalam program pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis Prezi dengan alasan, sebagai berikut, ingin mengetahui bagaimana cara pembuatannya, agar bisa dan dapat mencoba untuk memulai membuat bahan ajar yang dapat diimplemantasikan pada siswa yang tidak hanya untuk siswa kelas IV dan hanya tema Selalu Berhemat Energi tetapi akan membuat bahan ajar tema-tema yang lainnnya, ingin menambah wawasan ilmu, ingin lebih memudahkan siswa dalam mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ingin lebih mengetahui lebih banyak cara membuat bahan ajar berbasis aplikasi Preezi sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas yang tidak hanya dimanfaatkan oleh para guru dan siswa di lingkungan SDN Julang Kota Bogor.

Berikut hasil angket pelatihan pembuatan bahan ajar Tema Selalu Berhemat Energi melalui apliasi Prezi dibuat dalam bentuk grafik.



Gambar 2 Grafik Hasil Tanggapan Guru

Grafik di atas menunjukkan respon guru terhadap aplikasi serta media dalam pembelajaran. Respon dikatakan sangat baik pada beberapa indikator seperti indikator manfaat media, pentingnya media, dan pentingnya pelatihan, dari 34 peserta semuanya menjawab 'ya'. Namun pada dua indikator, yaitu penggunaan media 9 orang memberikan jawaban 'tidak' dan relevansi pelatihan dengan KBM5 orang memberikan jawaban 'ya'. Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan mendapatkan respon yang baik dan menghasilkan produk berupa bahan ajar sesuai dengan tujuan.



Gambar 3 Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil Iptek yang didapat dari kegiatan workshop atau pelatihan pembuatan bahan ajar Tema Selalu Berhemat Energi berbasis aplikasi Prezi pada guru-guru di SDN Julang Tanah Sareal Kota Bogor dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam membuat bahan ajar berbasis Prezi sekitar 85% pembuatan produk 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan mendapatkan respon yang baik. Selain itu keterampilan atau kompetensi guru dalam penggunaan teknologi semakin meningkat yang



dibuktikan dengan bahan ajar dibuat menggunakan aplikasi Prezi sesuai dengan pelatihan dan pendampingan.

2. Saran

Sebagai tindak lanjut kegiatan PkM perlu adanya pelatihan untuk membuat bahan ajar berbagai tema dengan aplikasi yang tidak hanya aplikasi Prezi tetapi dengan berbagai aplikasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di lingkungan SDN Julang Tanah Sareal karena dengan penggunaan aplikasi Prezi dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas kegiatan menjadi lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yelsi. (2012). Penerapan Media Power Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Bagi Anak Tunarungu (*Single Subject Research* di Kelas 1 SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh). E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus). Vol.1 No. 1. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Aqila, Smart. (2012). *Hypnoparenting: Cara Cepat Mencerdaskan Anak Anda*. Jogjakarta: Starbooks.
- Hartini, S., Misbah, Dewantara, D., Oktovian, R. A., & Aisyah, N. (2017). Developing Learning Media using Online Prezi into Materials about Optical Equipments. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 313–317. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.10102>
- Mardian Hadi Suryanto, Asmaul Khair, Siti Rachmah S. (2015). Penggunaan *Power Point* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Pedagogi*, Vol 1. No.5
- <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1809>
- McLuhan, Marshall. (2016). *The Medium is the Message*. United Kingdom : Blackwell.
- Muslimin, Muhammad Ikhwanul. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II SD. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* Vol. VI No. 1. Tersedia journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article
- Novita, Lina, Windiyani, Tustiyana, Fazriani, Rifa. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Untuk Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar JPPGuseda | *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. Vol.2 No. 2. Halaman 82-86.
- Novita, Lina, Windiyani, Tustiyana, Fauziah, Siti Sarah. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasar Negeri Pengadilan 5 Kota Bogor. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol.6 No.1. 2443-3268
- Ponza, Putu Jerry Radita, I Nyoman Jampel, I Komang Sudarma. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Peserta didik Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*. Vol. 9 No. (2) pp. 8-18. Tersedia <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article>
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sukmanasa, Elly., Windiyani, Tustiyana., Novita, Lina. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Di Kota Bogor. *Jurnal JPSD Untirta*. Vol.3



- No.2. Tersedia pada <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2138>.
- Sukmanasa, Elly, Novita, Lina, Majid, Rifki Abdul. (2019). Use Of Learning Video Media On Human And Environmental Subthema. JHSS (Journal Of Humanities And Social Studies). Vol. 3 No. 2. 72-75
- Noprianti, Izza Darina dan Syarifuddin, Ahmad. (2015). Pengaruh Penerapan Media Slide Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang. Vol. 1. No. 1. JIP. Jurnal Ilmiah PGMI. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/515>
- Novita, Lina dan Novianty, Anggun. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal dan Campuran. Jurnal: JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education). Halaman 46-53
- Purnomo, Candra Hadi. (2011). Pengenalan Microsoft 2013. Jogyakarta: Grafika.
- Restika, R. R., Ibrahim, M., & Kuswanti, N. (2016). Validitas Media Prezi the Zooming Presentation pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi, 5(3), 213-219.
- Sudjana, Nana. (2011). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmanas, Elly, Novita, Lina dan Maesya, Aries. (2020). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powtoon bagi guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kota Bogor. Transformasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat. UIN Mataram. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/article/view/2140>.
- Rodhi, M. Y., & Wasis. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF), 3(2), 137-142.
- Zurrahma, Rusyfan (2016). Prezi Solusi Presentasi Masa Kini. Bandung: Informatika Bandung Kepada Masyarakat, ISSN:2502-5 Departemen Pekerjaan Umum. 2006. "Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Persampahan Di Indonesia". Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Hartono Rudi (2008), "Ebook Penanganan dan Pengolahan Sampah"